

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. menurut Sugiyono (2016, hlm.15) mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kepustakaan (*Library Research*). Menurut Zed (2014, hlm.1) hampir semua penelitian memerlukan studi pustaka. Walaupun orang sering membedakan antara riset kepustakaan (*Library Research*) dengan riset lapangan (*Field Research*) keduanya tetap memerlukan penelusuran pustaka. Dalam riset lapangan dalam penelusuran pustaka terutama dimaksudkan sebagai langkah awal untuk menyiapkan kerangka penelitian (*research design*) guna memperoleh informasi penelitian sejenis, memperdalam kajian teoritis atau mempertajam kajian metodologi.

Sedangkan dalam riset pustaka, penelusuran pustaka lebih daripada sekadar melayani fungsi-fungsi diatas. riset pustaka sekaligus memanfaatkan sumber perpustakaan guna memperoleh data penelitiannya. tegasnya riset pustaka membatasi kegiatannya hanya pada bahan-bahan koleksi perpustakaan saja tanpa memerlukan riset lapangan.

B. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian yaitu sumber data sekunder . sumber data sekunder adalah semua data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek yang

diteliti. Misalnya,peneliti mengambil sumber data kepustakaan (*library research*). Penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu peneliti berusaha mengumpulkan data melalui perpustakaan dengan cara membaca, menyimpulkan dari buku-buku yang relevan dengan pembahasan ini. Melalui penelitian ini peneliti berusaha mengumpulkan teori-teori dan konsep yang ditawarkan oleh para ahli lalu dianalisis dan diambil sebagai landasan teori dalam pembahasan ini.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian,karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono,2016,hlm.308). Studi kepustakaan juga berarti teknik pengumpulan data dengan melakukan penelaahan terhadap buku, literatur, catatan, serta berbagai laporan yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan.

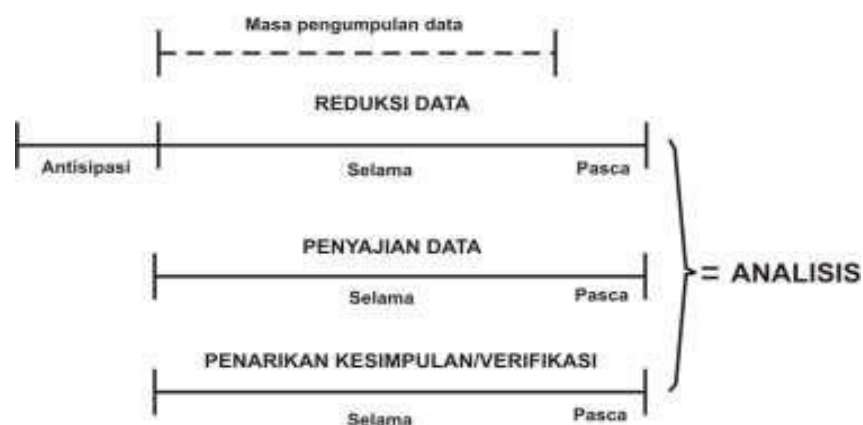
Jenis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah data dengan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari studi literatur. Studi literatur adalah cara yang dipakai untuk menghimpun data-data atau sumber-sumber yang berhubungan dengan topik yang diangkat dalam suatu penelitian. Studi literatur bisa didapat dari berbagai sumber, jurnal, buku, dokumentasi, internet dan pustaka.

Sugiyono (2016,hlm.329) mengemukakan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan,gambar,atau karya-karya monumental dari seseorang.dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian,sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan dan kebijakan. Dokumentasi merupakan metode untuk mencari dokumen atau data-data yang dianggap penting melalui artikel Koran / majalah, jurnal, pustaka, brosur, buku dokumentasi serta melalui media elektronik yaitu internet, yang ada kaitannya dengan diterapkannya penelitian ini.

D. Teknik analisis data

Menurut Bogdan (dalam Sugiyono,2016,hlm.334) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan,dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Dalam analisis kualitatif ini,peneliti menggunakan teknik Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono,2016,hlm.337) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas,sehingga datanya sudah jenuh. Adapun langkah-langkahnya ditunjukkan pada gambar berikut ini.



1. Reduksi data

Dalam penelitian ini, peneliti perlu melakukan analisis data dengan mereduksi data yang sudah diperoleh, sehingga terdapat data-data yang tidak ditulis dalam melengkapi data penelitian ini.

Reduksi data berarti merangkum,memilih hal-hal yang pokok,memfokuskan pada hal-hal yang penting,dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan (Sugiyono, 2016, hlm.338).

2. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

Menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2016, hlm. 341) menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Penarikan kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Tetapi, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

E. Latar Penelitian

Penelitian dilakukan mulai dari bulan Februari 2020 hingga juni 2020.

F. Subjek penelitian

Subjek penelitian sendiri adalah pemanfaatan media lingkungan alam sekitar sebagai pembelajaran menulis puisi siswa kelas IV Sekolah Dasar.

G. Prosedur penelitian

Penelitian ini akan menggunakan prosedur penelitian langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mengobservasi ke sekolah untuk mencari permasalahan yang terjadi di sekolah terkait pembelajaran menulis puisi
2. Menemukan masalah yang dapat dijadikan penelitian
3. Menemukan subjek yang sesuai dengan penelitian
4. Menemukan judul penelitian sementara
5. Mengajukan judul penelitian ke dosen pembimbing
6. Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing terkait penelitian yang cocok
7. Mengajukan judul yang disetujui oleh pembimbing
8. Bimbingan untuk pembuatan proposal penelitian dengan dosen pembimbing
9. Menyusun proposal penelitian
10. Mengumpulkan proposal penelitian ke lembaga
11. Sidang proposal penelitian
12. Bimbingan kepada dosen pembimbing
13. Melaksanakan penelitian
14. Menyusun laporan penelitian (skripsi)
15. Bimbingan kepada dosen pembimbingan secara berkelanjutan
16. Sidang skripsi
17. Revisi